

2. URUSAN KESEHATAN

DINAS KESEHATAN

Penyelenggaraan Urusan Kesehatan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 480.687.549.479,88 yang terdiri dari :

- 1. Belanja Tidak Langsung : Rp. 127.198.472.103
- 2. Belanja Langsung : Rp. 353.489.077.376,88
 - a. Belanja Pegawai : Rp. 1.067.352.200,00
 - b. Belanja Barang dan Jasa : Rp. 313.016.304.291,88
 - c. Belanja Modal : Rp. 39.405.420.885,00

a. Program dan Kegiatan

DINAS KESEHATAN

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

1) Program Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan.

Kegiatan :

- a) Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
- b) Optimalisasi Pengelolaan Obat

2) Program Upaya Kesehatan Masyarakat.

Kegiatan :

- a) Lomba dalam Rangka Peningkatan Upaya Kesehatan di Puskesmas
- b) Pembinaan dan Lomba Sekolah Sehat Tingkat Provinsi
- c) Pembinaan Kader PHBS Desa
- d) Peningkatan Pelayanan Posyandu
- e) Screening Gangguan Kesehatan Mata Masyarakat
- f) Pembinaan dan Evaluasi Penanggulangan Kanker Terpadu Paripurna
- g) Penyelenggaraan Posyandu Paripurna
- h) Sosialisasi dan Test Urine Untuk Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba
- i) Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (PTM)
- j) Peningkatan Penanggulangan Kanker
- k) Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan Gigi dan Mulut
- l) Penanggulangan Kesehatan Jiwa Masyarakat
- m) Pelayanan Kesehatan Keliling untuk Masyarakat Desa/Kelurahan
- n) Penjaringan Kesehatan Anak Sekolah
- o) Lomba Klinik Swasta Berprestasi
- p) Pembinaan dan Pengawasan Pengobat Tradisional
- q) Pembinaan dan Jambore Satuan Karya Bakti Husada
- r) Peningkatan Kualitas Layanan Puskesmas
- s) Penyelenggaraan Layanan Jaminan Kesehatan Krama Badung Sehat (KBS)
- t) Peringatan Hari Kesehatan Nasional di Kabupaten Badung
- u) Pameran Promosi Kesehatan Masyarakat
- v) Pendampingan Puskesmas Badan Layanan Umum Daerah

- w) Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Kefarmasian
- x) Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Dinas Kesehatan
- y) Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas
- z) Pelatihan Petugas Kesehatan Jiwa Masyarakat
- aa) Lomba Puskesmas Berprestasi
- bb) Survei Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga
- cc) Peningkatan Promosi Bahan Obat Tradisional
- dd) Pengadaan Peralatan Layanan P3K
- ee) Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional
- ff) Dukungan Manajemen Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan dan Jampersal
- gg) Peningkatan Kapasitas Petugas Perawatan Kesehatan Masyarakat/Perkesmas dengan Sistem berbasis IT
- hh) Optimalisasi Pelayanan Ambulance Desa Berbasis IT

3) Program Pengawasan Obat dan Makanan

Kegiatan :

- a) Pengawasan Obat di Apotik dan Toko Obat Swasta di Wilayah Kabupaten Badung
- b) Pengawasan dan Pengendalian Makanan dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi Rumah Tangga

4) Program Perbaikan Gizi Masyarakat.

Kegiatan :

- a) Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A dan Kekurangan Zat Gizi Mikro lainnya

5) Program Pengembangan Lingkungan Sehat.

Kegiatan :

- a) Penyelenggaraan Kabupaten Sehat
- b) Pembinaan dan Pengawasan Tempat-Tempat Umum , Kualitas Air Bersih, Kualitas Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman
- c) Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Puskesmas dan Pustu
- d) Penyelenggaraan Studi Environmental Health Risk Assesmentt (EHRA)

6) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular.

Kegiatan :

- a) Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Bersumber Binatang (P2B2)
- b) Pencegahan Penyakit dengan Imunisasi
- c) Pengamatan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) Penyakit yang berpotensi wabah
- d) Pemberantasan Penyakit Menular (P2M)
- e) Penyuluhan, Pendampingan dan Pengobatan Tuberculosis

- f) Pencegahan HIV dan AIDS dan Pendampingan ODHA
- g) Pelatihan Petugas Jumantik
- h) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Saluran Pencernaan
- i) Pelatihan Petugas Surveilans dan Imunisasi
- j) Pelatihan Petugas Pencegahan dan Penanggulangan (P2P) HIV- AIDS dan IMS

7) Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Kegiatan :

- a) Penerbitan Ijin Kerja dan Ijin Praktek Tenaga Kesehatan
- b) Penerbitan Rekomendasi Sarana Kesehatan
- c) Pendampingan Pasca Akreditasi Pelayanan di Puskesmas
- d) Penerbitan Rekomendasi SPA dan Penerbitan STPT
- e) Pengelolaan Sistem Informasi Komunikasi Badung Sehat
- f) Pengadaan Alat Kesehatan untuk Rumah Sakit Universitas Udayana

8) Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya

Kegiatan :

- a) Pengadaan Alat Kesehatan Untuk Puskesmas
- b) Pengadaan Ambulance/Puskesmas keliling (DAK Fisik)
- c) Pembangunan Tempat Laundry di Puskesmas Abiansemal I
- d) Pembangunan Tempat Laundry di Puskesmas Petang 2
- e) Penyusunan DED Pembangunan Puskesmas Pembantu Desa Sembung
- f) Penyusunan DED Pembangunan Gedung Logistik,Gudang Obat dan Gudang Alat Kebersihan UPT Puskesmas Mengwi I
- g) Penyusunan DED Pembangunan Gedung dan penataan Halaman Pustu Gulingan
- h) Penyusunan DED Pembangunan Gedung, Tempat Suci dan penataan Halaman Pustu Cemagi
- i) Penyusunan DED Pembangunan Gedung, Tempat Penyengker, Tempat Parkir dan penataan Halaman Pustu Kekeran
- j) Penyusunan DED Pembangunan Puskesmas Pratama Rawat Inap di Kuta Selatan
- k) Penyusunan DED Rehab Lab, Pembuatan Rumah Kaca,KM/WC dan Penataan Halaman UPT. Puskesmas Kuta I
- l) Penyusunan DED Rehab Gedung,Tempat Suci dan Penataan Halaman UPT. Puskesmas Kuta II
- m) Penyusunan DED Pembangunan Gedung dan penataan Halaman Pustu Tuban
- n) Penyusunan DED Pembangunan Tembok Penyengker, Tembok Penyengker , Tempat Suci dan penataan Halaman Belok
- o) Penyusunan DED Pembangunan Tembok Penyengker, dan Penataan Halaman UPT Puskemas Abiansemal III

- p) Penyusunan DED Pembangunan Garase Ambulance UPT Diskes
- q) Pembangunan Penunggun Karang dan Tembok Penyengker Pustu Sading.

9) Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan

Kegiatan :

- a) Pembinaan dan Pengawasan Rumah Sakit Pemerintah/Rumah Sakit Swasta/Klinik/ Optikal
- b) Pengabdian Masyarakat dan peningkatan Kompetensi Tenaga Medis di Kabupaten Badung
- c) Pembinaan dan Pengawasan Ijin Praktek Tenaga Kesehatan

10) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Kegiatan :

- a) Pelatihan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)

11) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia

Kegiatan :

- a) Pelayanan Kesehatan Lansia

12) Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak

Kegiatan :

- a) Pembinaan dan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA).
- b) Pembinaan, Pemantauan dan Manajemen Pelayanan KB
- c) Pengawasan Institusi Pemberi Layanan Kesehatan Kesehatan dan Ibu Hamil dalam Upaya Penurunan AKI
- d) Peningkatan Kapasitas Petugas dalam Penanganan Kesehatan Reproduksi, Maternal dan Neonatal
- e) Jaminan Persalinan (Jampersal)

13) Program Pengadaan Bahan Penunjang Medis

Kegiatan :

- a) Penyediaan Bahan - Bahan Penunjang Medis
- b) Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah

14) Program Pemeilharaan Alat Kesehatan

Kegiatan :

- a) Biaya Pemeliharaan dan Kalibrasi Alat Kesehatan

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel IV. di bawah ini.

Tabel IV. 1 Realisasi Pelaksanaan Program

| NO | URAIAN | TARGET | | REALISASI | | | |
|-------|---|------------------------|--------------------|------------------------|--------|--------------------|-------|
| | | FISIK | KEUANGAN (Rp) | FISIK | % | KEUANGAN (Rp) | (%) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | DINAS KESEHATAN | | | | | | |
| 1 | Program Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan | | - | | | - | |
| 1.1. | Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan | 1 Paket | 3.802.206.400,00 | 1 Paket | 100,00 | 3.604.449.244,00 | 94,80 |
| 1.2 | Optimalisasi Pengelolaan Obat | 13 Puskesmas | 174.585.900,00 | 13 Puskesmas | 100,00 | 173.572.674,00 | 99,42 |
| 2 | Program Upaya Kesehatan Masyarakat | | - | | | - | |
| 2.1 | Lomba dalam Rangka Peningkatan Upaya Kesehatan di Puskesmas | 13 Puskesmas | 103.957.600,00 | 13 Puskesmas | 100,00 | 79.472.000,00 | 76,45 |
| 2.2 | Pembinaan dan Lomba Sekolah Sehat Tingkat Provinsi | 3 sekolah | 60.674.200,00 | 3 sekolah | 100,00 | 55.402.200,00 | 91,31 |
| 2.3 | Pembinaan Kader PHBS Desa | 310 orang | 49.888.900,00 | 310 orang | 100,00 | 49.598.200,00 | 99,42 |
| 2.4 | Peningkatan Pelayanan Posyandu | 558 Posyandu | 3.912.838.800,00 | 558 Posyandu | 100,00 | 3.762.232.800,00 | 96,15 |
| 2.5 | Screening Gangguan Kesehatan Mata Masyarakat | 7938 orang | 49.850.600,00 | 7938 orang | 100,00 | 41.538.600,00 | 83,33 |
| 2.6 | Pembinaan dan Evaluasi Penanggulangan Kanker Terpadu Paripurna | 100 orang | 424.054.000,00 | 100 orang | 100,00 | 400.856.000,00 | 94,53 |
| 2.7 | Penyelenggaraan Posyandu Paripurna | 12 posyandu | 906.392.300,00 | 12 posyandu | 100,00 | 865.494.496,00 | 95,49 |
| 2.8 | Sosialisasi dan Tes Urine Untuk Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba | 4000 orang | 415.513.500,00 | 4000 orang | 100,00 | 297.868.360,00 | 71,69 |
| 2.9 | Deteksi Dini Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular (PTM) | 10000 orang | 559.244.900,00 | 10000 orang | 100,00 | 479.029.945,00 | 85,66 |
| 2.10 | Peningkatan Penanggulangan Kanker | 3360 wanita usia subur | 3.845.320.680,00 | 3360 wanita usia subur | 100,00 | 3.363.490.048,00 | 87,47 |
| 2..11 | Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan Gigi dan Mulut | 26 orang | 15.825.700,00 | 26 orang | 100,00 | 14.825.700,00 | 93,68 |
| 2.12 | Penanggulangan Kesehatan Jiwa Masyarakat | 10 puskesmas | 165.195.360,00 | 10 puskesmas | 100,00 | 137.444.400,00 | 83,20 |
| 2.13 | Pelayanan Kesehatan Keliling untuk Masyarakat Desa/ Kelurahan | 62 desa/kel | 14.665.881.440,00 | 62 desa/kel | 100,00 | 13.402.737.420,00 | 91,39 |
| 2.14 | Penjaringan Kesehatan Anak Sekolah | 18957 siswa | 37.494.600,00 | 18957 siswa | 100,00 | 37.450.855,00 | 99,88 |
| 2.15 | Lomba Klinik Swasta Berprestasi | 1 klinik | 30.278.900,00 | 1 klinik | 100,00 | 5.911.900,00 | 19,52 |
| 2.16 | Pembinaan dan Pengawasan Pengobat Tradisional | 60 orang | 214.224.300,00 | 60 orang | 100,00 | 212.853.200,00 | 99,36 |
| 2.17 | Pembinaan dan Jambore Satuan Karya Bakti Husada | 1 Paket | 69.258.900,00 | 1 Paket | 100,00 | 68.279.400,00 | 98,59 |
| 2.18 | Peningkatan kualitas Layanan Puskesmas | 408 orang | 14.176.994.152,00 | 408 orang | 100,00 | 8.723.247.800,00 | 61,53 |
| 2.19 | Penyelenggaraan Layanana jaminan Kesehatan Krama Badung Sehat (KBS) | 474558 jiwa | 108.825.636.000,00 | 474558 jiwa | 100,00 | 105.059.062.978,85 | 96,54 |
| 2.20 | Peringatan Hari Kesehatan Nasional di Kabupaten Badung | 1 Paket | 135.834.200,00 | 1 Paket | 100,00 | 128.200.700,00 | 94,38 |
| 2.21 | Pameran Promosi Kesehatan masyarakat | 1 kali | 36.008.400,00 | 1 kali | 100,00 | 35.338.400,00 | 98,14 |

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

| | | | | | | | |
|------|---|--------------------------|-------------------|--------------------------|--------|-------------------|--------|
| 2.22 | Pendampingan Puskesmas Badan Layanana Umum Daerah | 13 Puskesmas | 564.296.400,00 | 13 Puskesmas | 100,00 | 438.977.900,00 | 77,79 |
| 2.23 | Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Kefarmasian | 1 Paket | 50.691.000,00 | 1 Paket | 100,00 | 28.146.100,00 | 55,52 |
| 2.24 | Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Dinas Kesehatan | 1 Paket | 608.609.900,00 | 1 Paket | 100,00 | 557.400.950,00 | 91,59 |
| 2.25 | Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas | 2 Paket | 6.210.267.800,00 | 2 Paket | 100,00 | 5.300.643.600,00 | 85,35 |
| 2.26 | Pelatihan Petugas Kesehatan Jiwa Masyarakat | 30 orang | 36.714.200,00 | 30 orang | 100,00 | 36.714.200,00 | 100,00 |
| 2.27 | Lomba Puskesmas Berprestasi | 1 lomba Puskesmas/Pustu | 71.119.000,00 | 1 lomba Puskesmas /Pustu | 100,00 | 47.837.400,00 | 67,26 |
| 2.28 | Survei Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga | 103585 kk | 294.931.040,00 | 103585 kk | 100,00 | 270.001.825,00 | 91,55 |
| 2.30 | Peningkatan Promosi Bahan Obat Tradisional | 13 puskesmas,54 Pustu | 210.995.200,00 | 13 puskesmas ,54 Pustu | 100,00 | 208.533.700,00 | 98,83 |
| 2.31 | Pengadaan Peralatan Layanan P3K | 70 unit | 61.214.700,00 | 70 unit | 100,00 | 58.986.900,00 | 96,36 |
| 2.32 | Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional | 2 sekolah | 43.444.300,00 | 2 sekolah | 100,00 | 43.276.300,00 | 99,61 |
| 2.33 | Dukungan Manajemen Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan dan Jampersal | 1 paket | 469.867.200,00 | 1 paket | 100,00 | 467.313.050,00 | 99,46 |
| 2.34 | Peningkatan Kapasitas Petugas Perawatan Kesehatan Masyarakat/Perkesmas dengan Sistem berbasis IT | 1 Paket | 101.879.800,00 | 1 Paket | 100,00 | 97.759.800,00 | 95,96 |
| 2.35 | Optimalisasi Pelayanan Ambulance Desa Berbasis IT | 1 Paket | 50.911.600,00 | 1 Paket | 100,00 | 49.111.600,00 | 96,46 |
| 3 | Program Pengawasan Obat dan Makanan | | - | | | - | |
| 3.1 | Pengawasan Obat di Apotik dan Toko Obat Swasta di Wilayah Kabupaten Badung | 105 Apotek dan Toko Obat | 29.026.300,00 | 105 Apotek dan Toko Obat | 100,00 | 26.914.300,00 | 92,72 |
| 3.2 | Pengawasan dan pengendalian makanan dan kesehatan makanan hasil produksi RT | 100 TPM | 65.802.700,00 | 100 TPM | 100,00 | 65.490.700,00 | 99,53 |
| 4 | Program Perbaikan Gizi Masyarakat | | | | | | |
| 4.1 | Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya | 0,85 | 514.067.260,00 | 0,85 | 100,00 | 480.262.530,00 | 93,42 |
| 5 | Program Pengembangan Lingkungan Sehat | | - | | | - | |
| 5.1 | Penyelenggaraan Kabupaten Sehat | 6 Kecamatan | 180.274.680,00 | 6 Kecamatan | 100,00 | 144.772.200,00 | 80,31 |
| 5.2 | Pembinaan dan Pengawasan Tempat-Tempat Umum , Kualitas Air Bersih, Kualitas Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman | 7 Kecamatan | 277.579.200,00 | 7 Kecamatan | 100,00 | 270.602.700,00 | 97,49 |
| 5.3 | Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Puskesmas dan Pustu | 13 Puskesmas dan Pustu | 208.335.200,00 | 13 Puskesmas dan Pustu | 100,00 | 205.523.854,00 | 98,65 |
| 5.3 | Penyelenggaraan Studi Environmental Health Risk Assesmentt (EHRA) | 1 Dokumen | 90.944.500,00 | 1 Dokumen | 100,00 | 88.180.800,00 | 96,96 |
| 6 | Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular | | - | | | - | |
| 6.1 | Pemberantasan dan pencegahan penyakit bersumber binatang(P2B2) | 500 fokus | 27.338.778.340,00 | 500 fokus | 100,00 | 25.620.232.890,00 | 93,71 |
| 6.2 | Pencegahan penyakit dengan imunisasi | 7922 orang | 12.858.556.640,00 | 7922 orang | 100,00 | 11.302.449.500,00 | 87,90 |
| 6.3 | Pengamatan dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) Penyakit yang berpotensi wabah | 30 kasus | 77.325.400,00 | 30 kasus | 100,00 | 72.483.130,00 | 93,74 |
| 6.4 | Pemberantasan Penyakit Menular (P2M) | 62 desa | 2.126.766.150,00 | 62 desa | 100,00 | 2.000.251.475,25 | 94,05 |
| 6.5 | Penyuluhan, Pendampingan dan Pengobatan Tuberkulosis | 3840 orang | 2.008.731.460,00 | 3840 orang | 100,00 | 910.292.500,00 | 45,32 |

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

| | | | | | | | |
|------|--|--------------------------|-------------------|--------------------------|--------|-------------------|--------|
| 6.6 | Pencegahan HIV dan AIDS dan Pendampingan ODHA | 62 desa | 3.581.606.100,00 | 62 desa | 100,00 | 3.317.351.740,00 | 92,62 |
| 6.7 | Pelatihan Petugas Jumentik | 36 orang | 220.138.700,00 | 36 orang | 100,00 | 218.765.700,00 | 99,38 |
| 6.8 | Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Saluran Pencernaa | 100 % | 222.318.900,00 | 100 % | 100,00 | 215.740.982,00 | 97,04 |
| 6.9 | Pelatihan Petugas Surveilans dan Imunisasi | 20 orang | 31.619.200,00 | 20 orang | 100,00 | 30.419.200,00 | 96,20 |
| 6.10 | Pelatihan Petugas Pencegahan dan Penanggulangan (P2P) HIV-AIDS dan IMS | 24 0rang | 16.136.300,00 | 24 0rang | 100,00 | 16.136.300,00 | 100,00 |
| 7 | Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan | | - | | | - | |
| 7.1 | Penerbitan Ijin kerja dan Ijin Praktek Tenaga Kesehatan | 1000 sertifikat | 169.778.180,00 | 1000 sertifikat | 100,00 | 129.590.300,00 | 76,33 |
| 7.2 | Penerbitan Rekomendasi Sarana Kesehatan | 48 sarana | 11.020.000,00 | 48 sarana | 100,00 | 10.084.000,00 | 91,51 |
| 7.3 | Pendampingan Pasca Akreditasi Pelayanan di Puskesmas | 13 Puskesmas | 517.989.890,00 | 13 Puskesmas | 100,00 | 492.079.730,00 | 95,00 |
| 7.4 | Penerbitan Rekomendasi SPA dan Penerbitan STPT | 1648 SPA dan 500 Terapis | 89.130.100,00 | 1648 SPA dan 500 Terapis | 100,00 | 85.104.200,00 | 95,48 |
| 7.5 | Pengelolaan Sistem Informasi Komunikasi Badung Sehat | 69 lokasi | 1.093.773.640,00 | 69 lokasi | 100,00 | 474.679.400,00 | 43,40 |
| 7.6 | Pengadaan Alat Kesehatan untuk Rumah Sakit Universitas Udayana | 1 paket | 55.447.829.651,00 | 1 paket | 100,00 | 2.555.329.743,00 | 4,61 |
| 8 | Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya | | - | | | - | |
| 8.1 | Pengadaan Alat Kesehatan untuk Puskesmas | 1 paket | 19.095.002.800,00 | 1 paket | 100,00 | 17.668.069.073,43 | 92,53 |
| 8.2 | Pengadaan Ambulance/ Puskesmas Keliling (DAK FISIK) | 6 unit | 2.930.000.000,00 | 6 unit | 100,00 | 2.916.500.000,00 | 99,54 |
| 8.3 | Pembangunan Tempat Laundry di Puskesmas Abiansemal I | 1 paket | 137.416.000,00 | 1 paket | 100,00 | 119.728.245,12 | 87,13 |
| 8.4 | Pembangunan Tempat Laundry di Puskesmas Petang II | 1 paket | 97.677.400,00 | 1 paket | 100,00 | 96.778.953,26 | 99,08 |
| 8.5 | Penyusunan DED Pembangunan Puskesmas Pembantu Desa sembung | 1 Dokumen | 77.370.000,00 | 1 Dokumen | 100,00 | 74.948.990,00 | 96,87 |
| 8.6 | Penyusunan DED Pembangunan Gedung Logistik,Gudang Obat dan Gudang Alat Kebersihan UPT Puskesmas Mengwi I | 1 Dokumen | 57.272.000,00 | 1 Dokumen | 100,00 | 55.031.992,40 | 96,09 |
| 8.7 | Penyusunan DED Pembangunan Gedung dan Penataan Halaman Pustu Gulungan | 1 Dokumen | 131.958.000,00 | 1 Dokumen | 100,00 | 100.852.100,00 | 76,43 |
| 8.8 | Penyusunan DED Pembangunan Gedung, Tempat Suci dan Penataan Halaman Pustu Cemagi | 1 Dokumen | 54.022.000,00 | 1 Dokumen | 100,00 | 225.000,00 | 0,42 |
| 8.9 | Penyusunan DED Pembangunan Gedung, Tembok Penyengker, Tempat Parkir dan Penataan Halaman Pusti Kekeran | 1 Dokumen | 181.056.800,00 | 1 Dokumen | 100,00 | - | - |
| 8.10 | Penyusunan DED Pembangunan Puskesmas Pratama Rawat Inap di Kuta Selatan | 1 Dokumen | 130.961.800,00 | 1 Dokumen | 100,00 | - | - |
| 8.11 | Penyusunan DED Rehab Lab, Pembuatan Rumah Kaca,KM/WC dan Penataan Halaman UPT Puskesmas Kuta I | 1 Dokumen | 18.111.080,00 | 1 Dokumen | 100,00 | 16.247.972,00 | 89,71 |
| 8.12 | Penyusunan DED Rehab Gedung,Tempat Suci dan Penataan Halaman UPT Puskesmas Kuta II | 1 Dokumen | 253.753.200,00 | 1 Dokumen | 100,00 | 1.456.000,00 | 0,57 |
| 8.13 | Penyusunan DED Pembangunan Gedung dan Penataan Halaman Pustu Tuban | 1 Dokumen | 117.033.000,00 | 1 Dokumen | 100,00 | 100.999.000,00 | 86,30 |
| 8.14 | Penyusunan DED Pembangunan Tembok Penyengker, Tempat Suci dan Penataan Halaman Pustu Belok | 1 Dokumen | 86.860.000,00 | 1 Dokumen | 100,00 | 64.858.200,00 | 74,67 |
| 8.15 | Penyusunan DED Pembangunan Tembok Penyengker, dan Penataan Halaman UPT Puskesmas Abiansemal III | 1 Dokumen | 9.263.000,00 | 1 Dokumen | 100,00 | 8.863.453,00 | 95,69 |
| 8.16 | Penyusunan DED Pembangunan Garase Ambulance UPT Diskes | 1 Dokumen | 38.539.400,00 | 1 Dokumen | 100,00 | 36.272.750,00 | 94,12 |

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

| | | | | | | | |
|-------------|---|-----------------------------------|--------------------|-----------------------------------|--------|--------------------|-------|
| 8.17 | Pembangunan Penunggun Karang dan Tembok Penyeknger Pustu Sading | 1 Dokumen | 79.525.100,00 | 1 Dokumen | 100,00 | 75.576.434,80 | 95,03 |
| 9 | Program Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan | | - | | 100,00 | - | |
| 9.1 | Pembinaan dan Pengawasan Klinik/Rumah sakit Swasta/dokter/bidan/fisioterapis/perawat/optikal | 50 Sarana | 11.359.600,00 | 50 Sarana | 100,00 | 10.639.600,00 | 93,66 |
| 9.2 | Pengabdian Masyarakat dan Peningkatan Kompetensi Tenaga Medis di Kabupaten Badung | 6 Kecamatan | 33.323.000,00 | 6 Kecamatan | 100,00 | 33.018.500,00 | 99,09 |
| 9.3 | Pembinaan dan Pengawasan Ijin Praktek Tenaga Kesehatan | | 6.879.700,00 | | 100,00 | 6.399.700,00 | 93,02 |
| 10 | Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita | | | | | | |
| 10.1 | Pelatihan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) | 960 per 1000 kelahiran hidup | 60.111.100,00 | 960 per 1000 kelahiran hidup | 100,00 | 55.311.100,00 | 92,01 |
| 11 | Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia | | - | | | - | |
| 11.1 | Pelayanan kesehatan Lansia | 547 Posyandu | 252.111.500,00 | 547 Posyandu | 100,00 | 244.931.050,00 | 97,15 |
| 12 | Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak | | - | | | - | |
| 12.1 | Pembinaan, Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA) | 90,83 per 100.000 kelahiran hidup | 431.190.430,00 | 90,83 per 100.000 kelahiran hidup | 100,00 | 344.555.935,00 | 79,91 |
| 12.2 | Pembinaan, Pemantauan dan Manajemen Pelayanan KB | 80 % | 78.177.100,00 | 80 % | 100,00 | 70.956.500,00 | 90,76 |
| 12.3 | Pengawasan Institusi Pemberi Layanan Kesehatan dan Ibu Hamil dalam upaya penurunan AKI | 98 % | 325.394.860,00 | 98 % | 100,00 | 318.320.680,00 | 97,83 |
| 12.4 | Peningkatan Kapasitas Petugas dalam Penagananan Kesehatan Reproduksi, Maternal dan Neonatal | 69 % | 387.015.150,00 | 69 % | 100,00 | 351.791.880,00 | 90,90 |
| 12.5 | Jaminan Persalinan (Jampersal) | 90,83 per 100.000 kelahiran hidup | 2.108.599.100,00 | 90,83 per 100.000 kelahiran hidup | 100,00 | 434.663.600,00 | 20,61 |
| 13 | Program Pengadaan Bahan Penunjang Medis | | - | | | - | |
| 13.1 | Penyediaan Bahan - Bahan Penunjang Medis | 13.54 Puskesmas,Pustu | 4.600.575.300,00 | 13.54 Puskesmas ,Pustu | 100,00 | 4.576.118.795,00 | 99,47 |
| 13.2 | Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fsilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah | 6 Kecamatan | 15.776.542.043,00 | 6 Kecamatan | 100,00 | 1.097.744.908,00 | 6,96 |
| 14 | Program Pemeilharaan Alat Kesehatan | | - | | | - | |
| 14.1 | Biaya Pemeliharaan dan Kalibrasi Alat Kesehatan | 13 Paket | 648.293.100,00 | 13 Paket | 100,00 | 539.997.440,00 | 83,30 |
| | | | - | | | - | |
| J U M L A H | | | 316.845.023.926,00 | | | 226.756.656.372,11 | 71,57 |

2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

DINAS KESEHATAN

- a) Dalam pelaksanaan program **Jaminan Kesehatan Krama Badung (KBS)** sebagai salah satu program terobosan Pemerintah Kabupaten Badung untuk memberikan jaminan pelayanan kesehatan tingkat lanjutan kepada seluruh masyarakat Kabupaten Badung. Pemerintah Kabupaten Badung bekerjasama dengan Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah dan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung. Paket pelayanan kesehatan lanjutan yang tercakup dalam KBS meliputi: Pelayanan

Kesehatan menyeluruh di Kelas III. Pada tahun 2018 alokasi anggaran program KBS sebesar Rp. 108.825.636.000 dan telah dimanfaatkan oleh masyarakat Kabupaten Badung yang membutuhkan pelayanan kesehatan dengan perincian sebagai berikut:

- 1. Untuk pembayaran Premi ke BPJS Kesehatan sebesar Rp. 78.809.734.900 (72,42 %)
- 2. Untuk pembayaran klaim untuk manfaat tambahan diluar tanggungan JKN untuk semua rumah sakit yang kerjasama dan Puskesmas sebesar Rp.25.551.586.770 (23,48 %) dengan rincian seperti pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Besaran Dana Klaim Manfaat Tambahan diluar Tanggungan JKN
Kabupaten Badung Tahun 2018

| No | Sarana Pelayanan | Nilai | % |
|----|---------------------------------|--------------------|--------|
| 1. | RSUD Mangusada Kabupaten Badung | Rp.16.455.717.768 | 64,53% |
| 2. | RS Siloam | Rp. 7.191.276.879 | 28,14% |
| 3. | RSU Surya Husada Nusa Dua | Rp. 67.473.969 | 0,26% |
| 4. | RSU Puri Raharja | - | 0% |
| 5. | RSJ Provinsi Bali | Rp.14.890.412 | 0,06% |
| 6. | RSU Bali Jimbaran | Rp. 472.679.157 | 1,85% |
| 7. | RSUP Sanglah | Rp. 811.014.100 | 3,17% |
| 8. | Puskesmas se-Kabupaten | Rp. 505.534.485 | 1,98% |
| | Total | Rp. 25.551.586.770 | 100% |

- b) Dalam pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 32 Tahun 2014 tentang pengelolaan dan pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional dan Intsruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar dan Program Indonesia Sehat, Pemerintah Pusat mengalokasikan anggaran untuk Program JKN di Kabupaten Badung, pada tahun 2018 sebesar Rp. **12.478.279.830** Dari anggaran tersebut dipergunakan untuk jasa pelayanan kesehatan sebesar 60 % dan sisanya sebesar 40 % untuk biaya operasional Puskesmas. Dalam pelaksanaan selama tahun 2018 besaran Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) per Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2018 , seperti pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Besaran Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
di Kabupaten Badung Tahun 2018

| No | Puskesmas | Kapitasi |
|----|----------------|-------------------|
| 1 | Petang I | Rp. 814.703.400 |
| 2 | Petang II | Rp. 899.952.000 |
| 3 | Abiansemal I | Rp. 1.480.802.400 |
| 4 | Abiansemal II | Rp 729.655.650 |
| 5 | Abiansemal III | Rp 872.490.000 |
| 6 | Abiansemal IV | Rp 912.309.300 |
| 7 | Mengwi I | Rp 1.678.816.380 |
| 8 | Mengwi II | Rp 1.050.234.000 |
| 9 | Mengwi III | Rp 926.314.800 |
| 10 | Kuta Utara | Rp 989.023.500 |
| 11 | Kuta I | Rp 771.952.800 |
| 12 | Kuta II | Rp 315.263.700 |
| 13 | KutaSelatan | Rp 1.036.761.900 |
| | Total | Rp 12.478.279.830 |

Sedangkan sasaran peserta JKN pada masing-masing kecamatan seperti Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Sebaran Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
di Kabupaten Badung Tahun 2018

| No | KECAMATAN | PBI | NON PBI |
|----|-------------|---------|---------|
| 1 | Petang | 23.065 | 7.330 |
| 2 | Abiansemal | 76.440 | 28.913 |
| 3 | Mengwi | 92.453 | 39.513 |
| 4 | Kuta Utara | 48.180 | 36.040 |
| 5 | Kuta | 35.404 | 25.055 |
| 6 | KutaSelatan | 57.219 | 65.882 |
| | Total | 332.761 | 202.733 |

- c). Pada program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), dari 5 indikator yang ada 5 indikator telah memenuhi target nasional, pencapaian dari masing – masing indikator dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut.

TABEL 4.8
PENCAPAIAN INDIKATOR
PROGRAM KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) TAHUN 2018

| No | INDIKATOR | TARGET NASIONAL (RPJMN) | PENCAPAIAN (%) |
|----|---|-------------------------|----------------|
| 1. | Kunjungan ibu hamil minimal ke-4 kali atau lebih (K 4) | 90% | 95,43% |
| 2. | Persalinan oleh tenaga Kesehatan | 95% | 96,21% |
| 3. | Kunjungan bayi | 90% | 105,22% |
| 4. | Kunjungan Balita | 80% | 101,97% |
| 5. | Cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas I SD dan setingkat | 80% | 100% |

- d). Program gizi masyarakat dari indikator yang ada, telah mencapai target pencapaiannya masih dibawah target nasional (RPJMN) yang telah ditetapkan seperti pada Tabel 4.9 berikut :

TABEL 4.9
PENCAPAIAN INDIKATOR PROGRAM GIZI
KABUPATEN BADUNG TAHUN 2018

| No | Indikator | Target Nasional (%) | Pencapaian Kab.Badung (%) |
|----|--|---------------------|---------------------------|
| 1. | Persentase Kekurangan Gizi pada Balita | 17 % | 3,74 % |

- e). Hasil capaian program Kesehatan Lingkungan, yang kinerjanya diukur dengan 2 indikator menunjukkan bahwa 2 indikator sudah mencapai target nasional seperti pada Tabel 4.10 berikut.

TABEL 4.10
PENCAPAIAN INDIKATOR PROGRAM PENYEHATAN LINGKUNGAN
KABUPATEN BADUNG TAHUN 2018

| No | Indikator | Target Nasional (%) | Pencapaian Kab.Badung (%) |
|----|---|---------------------|---------------------------|
| 1. | Persentase Rumah Sehat | 89 | 91,43 |
| 2. | Persentase Tempat Tempat Umum (TTU) Sehat | 91 | 95,12 |

- f). Hasil capaian program Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat yang diukur dengan 2 indikator menunjukkan bahwa 2 indikator sudah mencapai target nasional seperti pada Tabel 4.11 berikut.

TABEL 4.11
PENCAPAIAN INDIKATOR
PROGRAM PEMBERDAYAAN KESEHATAN MASYARAKAT
KABUPATEN BADUNG TAHUN 2018

| No | Indikator | Target Nasional (%) | Pencapaian Kab.Badung (%) |
|----|--|------------------------|---------------------------------|
| 1. | Persentase posyandu purnama dan Posyandu mandiri | 96 | 97,45 |
| 2. | Perilaku hidup bersih dan sehat tingkat rumah tangga | 83 | 84,08 |

- g). Pada program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular menunjukkan bahwa dari 4 indikator sebanyak 3 indikator telah memenuhi target nasional yaitu: (1) Persentase Desa yang mencapai *Universal Child Immunization* (UCI), (2) Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi usia 0-11 bulan dan (3) Cakupan Kesembuhan Pengobatan TBC Sedangkan 1 indikator belum mencapai target Nasional yaitu : Angka kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk. Capaian 4 indikator tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut.

TABEL 4.12
PENCAPAIAN INDIKATOR PROGRAM
PEMBERANTASAN PENYAKIT KABUPATEN BADUNG TAHUN 2018

| No | Indikator | Target Nasional | Pencapaian Kab. Badung |
|----|---|-----------------|---------------------------|
| 1. | Persentase Desa yang mencapai <i>Universal Child Immunization</i> (UCI) | 100% | 100% |
| 2. | cakupan imunisasi dasar lengkap bayi usia 0-11 bulan | 92,50% | 101,00% |
| 3. | Cakupan Kesembuhan Pengobatan TBC | 90% | 91,35% |
| 4. | Angka kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk | 49/100.000 pddk | 50/100.000/pddk |

- h. Pencapaian indikator Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk dibandingkan dengan tahun sebelumnya sudah menunjukkan adanya penurunan kasus dari 146,2/100.000 penduduk di tahun 2017 menjadi 50/100.000 penduduk di tahun 2018 . Terjadinya penurunan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) hal ini disebabkan oleh :
1. Kontribusi petugas jumantik yang melakukan PSN (Pemberantasan sarang nyamuk) secara kontinyu dan berkesinambungan diseluruh wilayah Kabupaten Badung.
 2. Pola penyakit demam Berdarah merupakan siklus 5 Tahunan, dimana setelah puncak kasus di tahun berikutnya akan mengalami penurunan.
- Bila dibandingkan dengan target Nasional Pencapaian indikator Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk belum mencapai target yang telah ditetapkan hal ini disebabkan karena Kabupaten Badung merupakan daerah endemis.
- i. Hasil capaian derajat kesehatan yang diukur dengan indikator Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita di Kabupaten Badung pada tahun 2018 menunjukkan bahwa ketiga indikator tersebut telah mencapai target nasional (RPJMN) dan target *Sustainable Development Goals* (SDG's). Capaian derajat kesehatan di Kabupaten Badung seperti dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut.

TABEL 4.13
PENCAPAIAN INDIKATOR
DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT
KABUPATEN BADUNG TAHUN 2018

| No | Indikator | Target SDGs | Target Nasional (RPJMN) | Capaian Kabupaten Badung |
|----|--------------------------|----------------|----------------------------|--------------------------------|
| 1. | Angka Kematian Bayi | 12 / 1000 LH | 23 / 1000 LH | 2,85/1000 LH |
| 2. | Angka Kematian Ibu | 70 /100.000 LH | 102/100.000 LH | 28,56/100.000 LH |
| 3. | Angka Kematian Balita | 25/1000 LH | 32 / 1000 LH | 3,14/1000 LH |

j. Hambatan dan Kendala dalam Pencapaian Realisasi anggaran sesuai dengan target yang telah Ditetapkan

Untuk Kegiatan belanja program dan belanja modal yang realisasi dibawah 75% serta kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan Tahun 2018, dapat diuraikan faktor penyebab dan masalahnya sebagai berikut :

A. PENDAPATAN

Pendapatan dari Retribusi Pelayanan Kesehatan serapannya tidak semua mencapai target seperti Pendapatan Dana Kapitasi dan Non Kapitasi JKN tidak maksimal karena disesuaikan dengan klaim/ tingkat kunjungan pasien

B. BELANJA

I. *Belanja Tidak Langsung*

Dari Jasa Pelayanan secara keseluruhan jasa pelayanan dari Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Jasa Pelayanan Medik Non Kapitasi realisasinya tidak mencapai target, dikarenakan rekening untuk jaspel dipindah ke Belanja Langsung.

II. *Belanja Langsung*

- a. Sosialisasi dan Test Urine untuk Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba terealisasi 71,69% disebabkan adanya efisiensi anggaran Belanja Bahan Alat Kerja , dan adanya efisiensi belanja cetak dan penggandaan.
- b. Lomba Klinik Swasta Berprestasi terealisasi 19.52% disebabkan Biaya Perjalanan Dinas tidak diamprah karena klinik yang mewakili Badung dalam lomba tidak mendapatkan juara tingkat nasional.
- c. Peningkatan Kualitas Pelayanan Puskesmas terealisasi 61,53% disebabkan belum semua tenaga terekrut.
- d. Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Kefarmasian terealisasi 55,52% dikarenakan belanja internet dan belanja makanan dan minuman kegiatan distribusi obat sejumlah Rp. 18.720.000,- dialokasikan dari dana APBD II.
- e. Lomba Puskesmas Berprestasi terealisasi 67,26% disebabkan Biaya Perjalanan Dinas Luar Daerah tidak diamprah karena Puskesmas tidak dapat Juara Tingkat Nasional.
- f. Penyuluhan, Pendampingan dan Pengobatan Tuberkulosis terealisasi 45,32% disebabkan tidak terekrutnya tenaga layanan Panjangkau TB 62 orang.
- g. Pengelolaan Sistem Informasi Komunikasi Badung Sehat terealisasi 43,40% disebabkan pemasangan jaringan internet pustu oleh Telkom baru selesai pada bulan spetember sehingga baru siap beroperasi dan pengamprahan Biaya Internet dilakukan dari bulan september.
- h. Pengadaan Alat Kesehatan untuk Rumah sakit Universitas Udayana terealisasi 4,61% dimana pekerjaan telah dilaksanakan 100 % sesuai dengan kontrak dan

dibuktikan dengan berita acara serah terima barang. Pembayaran belum bisa dilaksanakan 100% karena Pemerintah Daerah Kabupaten Badung belum bisa menyediakan anggaran 100% untuk dana tersebut pada Tahun 2018.

- i. Penyusunan DED Pembangunan Gedung dan Penataan Halaman Puskesmas Pembantu Gulingan terealisasi 0,42% karena tidak adanya kepastian soal lahan untuk Gedung Pustu Gulingan yang baru, sesuai dengan hasil kondisi tersebut maka kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan.
- j. Penyusunan DED Pembangunan Gedung, tembok Penyengker, tempat parkir, dan penataan halaman puskesmas pembantu desa Kekeran terealisasi 0% disebabkan adanya kesimpulan dari hasil kajian dan hasil konsultasi dengan ULP kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan.
- k. Penyusunan DED Pembangunan Puskesmas Pratama Rawat Inap di Kuta Selatan terealisasi 0% karena tidak adanya kepastian lahan yang akan digunakan untuk pembangunan Puskesmas Pratama Rawat Inap di Kuta Selatan sehingga kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan.
- l. Penyusunan DED Rehab Gedung, Tempat Suci dan Penataan Halaman Puskesmas Kuta II terealisasi 0,57% disebabkan karena petunjuk ULP bahwa kegiatan tersebut tidak bisa diteruskan untuk pelelangan karena masalah waktu pelaksanaan, sehingga dari hasil kajian dan konsultasi tersebut kegiatan tidak dapat dilaksanakan.
- m. Jaminan Persalinan (Jampersal) terealisasi 20,61% disebabkan karena :
 - Semua Penduduk Badung sudah terlayani Asuransi Kesehatan secara keseluruhan.
 - Terbatasnya ibu yang memenuhi persyaratan dan mau menempati rumah tunggu yaitu Yayasan Maha Boga Marga, Puskesmas Abiansema I, Mengwi I dan Kuta I, sehingga operasional makanan dan minuman diamprahkan sesuai kasus (kebutuhan).
 - Biaya transportasi tidak diamprahkan karena ibu hamil bisa datang ditemani keluarga, sedangkan perjalanan dinas luar daerah bisa diamprahkan bag petugas berdasarkan SPT.
 - Petunjuk teknis pelayanan Jampersal terbatas pada penduduk miskin yang membutuhkan dana di wilayah kabupaten/kota.
 - SHK belum mencapai 9.000 bayi baru lahir disebabkan terlambatnya penerimaan peralatan pengambilan spesimen SHK dan adanya perubahan teknis pengambilan sample.
- n. Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) terealisasi 55,31% disebabkan karena sebagian besar belanja puskesmas telah terakomodir di dinas kesehatan ,

puskesmas sebagian besar membelanjakan anggaran untuk belanja modal di triwulan ke 4

3) Prestasi yang diraih adalah sebagai berikut :

Prestasi yang di raih Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Kabupaten Badung dalam tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Juara I kategori sekolah dengan kinerja terbaik Tingkat Nasional (TK. Cendekia Harapan Kuta Selatan)
2. Juara I pembina sekolah pemenang Tk. Nasional (Puskesmas Kuta Selatan)
3. 10 Besar kategori sekolah dengan kinerja terbaik Tingkat Nasional (SD N 4 Benoa Kuta Selatan)
4. Juara I Puskesmas berprestasi Tk. Provinsi Bali (Puskesmas Abiansemal I)
5. Juara II Tenaga Kesehatan Teladan Tingkat Propinsi Bali, Kategori Kebidanan
6. Juara II Tenaga Kesehatan Teladan Tingkat Propinsi Bali, Kategori Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medis
7. Juara II Tenaga Kesehatan Teladan Tingkat Propinsi Bali, Kategori Tenaga Tenaga Keperawatan
8. Juara III Tenaga Kesehatan Teladan Tingkat Propinsi Bali, Kategori Tenaga Medis (Dokter Umum)

Permasalahan dan Solusi

1). Permasalahan

- a. Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) belum mencapai target Nasional.
- b. Kejadian Kasus Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti Diabetes Militus, Hypertensi cenderung mulai meningkat.

2) Solusi Yang diambil

- a. Meningkatkan kinerja petugas jumentik untuk melaksanakan pengamatan vektor secara berkala dan mengajak masyarakat untuk melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) secara berkala baik dilingkungan Rumah sendiri maupun dilingkungan desa
- b. Meningkatkan Surveillance untuk penemuan kasus secara dini.
- c. Meningkatkan sosialisasi dan penyebaran informasi tentang Gerakan Masyarakat untuk Hidup Sehat (GERMAS) baik lewat media cetak dan elektronik.

BAB V
PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN

Definisi normatif sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 9 UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menentukan, tugas Pembantuan adalah “penugasan dari Pemerintah kepada Daerah dan/atau Desa dan dari Pemerintah Provinsi kepada Kabupaten/Kota dan Desa serta dari Pemerintah Kabupaten/Kota ke Desa untuk melaksanakan tugas tertentu.”

Secara hakiki tugas pembantuan ditentukan dalam jangka waktu tertentu disertai pendanaan dan dalam hal tertentu disertai sarana dan prasarana serta sumber daya manusia dengan kewajiban melaporkan pelaksanaan dan mempertanggungjawabkan kepada pemerintah sebagai pihak yang menugaskan. Secara konseptual tugas pembantuan dikenal juga dengan istilah bahasa Belanda *medebewind* yang artinya pemerintahan daerah dan desa diberikan tugas untuk menyelenggarakan program-program kegiatan pemerintah (pusat).

Medebewind atau *zelfbestuur* adalah tugas melaksanakan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi yang dimintakan/diperintahkan dalam rangka tugas pembantuan.” Dalam sistem *medebewind* pemerintah pusat atau pemerintah daerah otonom yang lebih tinggi menyerahkan urusan yang menurut peraturan perundang-undangan merupakan kewenangannya, kepada daerah otonom dibawahnya. Daerah otonom yang disertai tugas *medebewind* melaksanakannya melalui perangkat-perangkat yang ada yaitu dinas-dinas.

Medebewind, pada hakekatnya untuk membantu penyelenggaraan otonomi daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat sesuai dengan konsep negara hukum moderen atau negara hukum kesejahteraan (*welfare state*). Penyelenggaraan otonomi daerah yang seluas-luasnya serta pemberian tugas pembantuan dari pemerintah (pusat), bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat serta memajukan pembangunan daerah dalam pelbagai aspek. Karenanya, daerah memiliki kewenangan membuat kebijakan untuk memberi pelayanan, peningkatan, peran serta, prakarsa dan pemberdayaan masyarakat, maka pemerintah wajib memberikan fasilitas berupa pemberian kemudahan, bantuan dan dorongan kepada daerah agar dapat melaksanakan otonomi secara efisien dan efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan dan pelayanan umum, serta memperlancar pelaksanaan tugas, penyelesaian permasalahan dan membantu pengembangan pembangunan bagi Daerah, maka Pemerintah Pusat memberikan tugas pembantuan kepada Daerah.

1. Dasar Hukum

- a) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara ;
- b) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- c) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- d) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
- e) Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;

- f) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah/ Kabupaten / Kota;
- g) Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Tugas Pembantuan;
- h) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2008 tentang Pedoman Pembentukan Tim Koordinasi Penyelenggaraan Tugas Pembantuan Provinsi dan Pembentukan Tim Koordinasi Penyelenggaraan Tugas Pembantuan Kabupaten / Kota;

2. Instansi Pemberi Tugas Pembantuan

Kementerian Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak serta Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan.

3. Satuan Kerja Perangkat Daerah Yang Melaksanakan

Dinas Kesehatan Kabupaten Badung;

4. Program dan Kegiatan Yang Diterima Dan Pelaksanaannya

Pelaksanaan program dan kegiatan yang diterima oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Badung seperti pada Tabel V. dibawah ini :

Tabel V.1

Target dan Realisasi Pelaksanaan Program Bantuan DAK Bantuan Operasional Khusus (BOK) Dinas, Puskesmas, Farmasi dan Jampersal yang Diterima oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Badung tahun 2018.

| No | Uraian | Target | | Realisasi | | | |
|----|-------------------------|--------------|---------------|--------------|------|---------------|-------|
| | | Fisik | Keuangan (Rp) | Fisik | % | Keuangan (Rp) | % |
| A | DAK NON FISIK | | | | | | |
| 1. | DAK BOK DINAS KESEHATAN | Dinas | 608.609.900 | Dinkes | 92.6 | 592.951.000 | 97.42 |
| 2. | DAK BOK PUSKESMAS | 13 puskesmas | 6.210.267.800 | 13 puskesmas | 100 | 5.300.643.600 | 85.35 |
| 3. | DAK FARMASI | 13 Puskesmas | 50.690.000 | 13 Puskesmas | 100 | 32.147.000 | 63.42 |
| 4. | DAK JAMPERSAL | Dinas | 2.578.470.000 | Dinas | 24,6 | 544.970.000 | 21,13 |
| B | DAK FISIK | | | | | | |
| 1 | DAK REGULER | 6 unit | 2.930.000.000 | 6 unit | 100 | 2.916.500.000 | 99,54 |

Dari 4 Program Bantuan DAK Bantuan Operasional Khusus (BOK) Non Fisik yang diterima oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Badung 2 Program Pencapaiannya diatas 80 % hanya 2 Program yang penyerapannya dibawah 80 % yaitu Bantuan Program Jampersal (21, 61 %) dan DAK Farmasi penyerapannya (63,42 %) Secara umum Semua penduduk Badung sudah terlayani asuransi kesehatan secara keseluruhan, rendahnya penyerapan dana jampersal Hal ini disebabkan oleh karena :

- 1. Terbatasnya jumlah ibu hamil yang memenuhi persyaratan dan bersedia menempati Rumah Tunggu sehingga serapan anggaran akomodasi untuk ibu hamil yang sedang mempersiapkan persalinannya tidak terserap optimal.

Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

2. Biaya transportasi tidak terserap karena ibu hamil bisa datang ditemani keluarga, sedangkan perjalanan dinas luar daerah bisa diserap bagi petugas berdasarkan SPT.

Sedangkan untuk DAK Fisik (DAK Reguler) yang diterima oleh Dinas kesehatan Kabupaten Badung realisasi penyerapan dana (99,54 %) sudah mencapai target diatas 80 %.

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Badung,

dr. I Gede Putra Suteja
Pembina Utama Muda
NIP. 19600407 198710 1 001